

PANDUAN SKRINING PASIEN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI RS TUGU IBU

BAB I

DEFINISI

- Skrining adalah suatu upaya dalam menduga ciri-ciri suatu penyakit atau kelainan yang belum diketahui dengan cara menguji, memeriksa atau prosedur lain yang dapat dilakukan dengan cepat (US Comission on Chronic Illnes,1951) atau skrining adalah pemeriksaan orang-orang asimptomatik untuk mengklasifikasikan mereka ke dalam kategori yang diperkirakan mengindap atau tidak mengindap penyakit yang menjadi obyek skrining.
- Triage atau triasea dalah proses untuk menentukan prioritas perawatan pasien berdasarkan tingkat keparahan kondisi mereka. Hal ini terutama diperlukan ketika sumber daya yang ada tidak mencukupi untuk semua pasien. Triage adalah suatu proses yang mana pasien digolongkan menurut tipe dan tingkat kegawatan kondisinya.
- COVID 19 (Coronavirus Diseases 2019) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.
- OTG (Orang Tanpa Gejala) adalah seseorang yang tidak bergejala dan memiliki risiko tertular dari orang konfirmasi COVID 19. Orang Tanpa Gejala (OTG) merupakan kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID 19.
- Kontak Erat adalah seseorang yang melakukan kontak fisik atau berada dalam ruangan atau berkunjung (dalam radius 1 meter dengan kasus pasien dalam pengawasan atau konfirmasi) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul. Termasuk kontak erat adalah :
 - a. Petugas kesehatan yang memeriksa, merawat, mengantar dan membersihkan ruangan di tempat perawatan kasus tanpa menggunakan APD sesuai standar.
 - b. Orang yang berada dalam suatu ruangan yang sama dengan kasus (termasuk tempat kerja, kelas, rumah, acara besar) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.
 - c. Orang yang bepergian bersama (radius 1 meter) dengan segala jenis alat angkut/kendaraan dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.

- ODP (Orang Dalam Pemantauan) adalah :
 1. Orang yang mengalami demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) atau Riwayat demam atau gejala gangguan system pernafasan seperti pilek / sakit tenggorokan / batuk DAN tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan DAN pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di Negara/wilayah yang melaporkan transmisi lokal
 2. Orang yang mengalami gejala gangguan system pernafasan seperti pilek / sakit tenggorokan / batuk DAN pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID 19,
- PDP (Pasien Dalam Pengawasan) adalah
 1. Orang dengan Infeksi saluran Pernafasan Akut (ISPA) yaitu demam ($> 38^{\circ}\text{C}$) atau riwayat demam, disertai salah satu gejala / tanda penyakit pernafasan seperti batuk / sesak nafas / sakit tenggorokan / pilek / pneumonia ringan hingga berat DAN tidak memiliki penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan DAN pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di Negara / wilayah yang melaporkan transmisi lokal.
 2. Orang dengan demam ($> 38^{\circ}\text{C}$) atau riwayat demam atau ISPA DAN pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID 19.
 3. Orang dengan ISPA berat / pneumonia berat yang membutuhkan perawatan di rumah sakit DAN tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan,
- Kasus Konfirmasi adalah pasien yang terinfeksi COVID 19 dengan hasil pemeriksaan test positif melalui pemeriksaan PCR.
- RAPID TEST Antibodi COVID 19 adalah jenis pemeriksaan laboratorium yang menggunakan specimen darah dan hanya merupakan pemeriksaan skrining awal. Hasil pemeriksaan Rapid test Antibodi harus tetap dikonfirmasi dengan menggunakan RT-PCR.

BAB II

RUANG LINGKUP

Panduan ini disusun untuk menyelaraskan kebutuhan pasien dengan pelayanan / Asuhan pasien yang tersedia di RS Tugu Ibu. Hasil yang diharapkan dari proses asuhan ini adalah untuk meningkatkan mutu asuhan pasien dan efisiensi penggunaan sumber daya yang tersedia di RS Tugu Ibu. Terkait dengan Penanganan penyakit COVID 19, RS Tugu Ibu tidak memiliki Fasilitas yang memadai untuk mengelola pasien dengan COVID 19, sehingga proses skrining pasien yang datang ke RS Tugu Ibu menjadi sangat penting dan merupakan langkah awal dalam memberikan asuhan pasien.

Panduan ini meliputi identifikasi pasien dengan keluhan Infeksi saluran nafas Atas atau Infeksi pernafasan akut atau gejala Klinis kearah COVID 19 dan pemeriksaan penunjang medis (Laboratorium, Radiologi dan Test Rapid COVID 19). Hasil skrining digunakan untuk menentukan apakah pasien yang datang ke RS Tugu Ibu dapat dilayani Rawat jalan atau rawat Inap atau Rujuk ke RS Darurat COVID 19 / RS Rujukan COVID 19.

Panduan ini disusun berdasarkan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID 19 revisi 4 Kemenkes RI, tanggal 27 maret 2020.

Pelaksana panduan ini adalah tenaga kesehatan terlatih, yang terdiri dari :

- a. Staf Medis
- b. Staf Perawat.
- c. Staf Bidan.

Instalasi yang terlibat dalam pelaksanaan panduan Skrining – triase ini adalah :

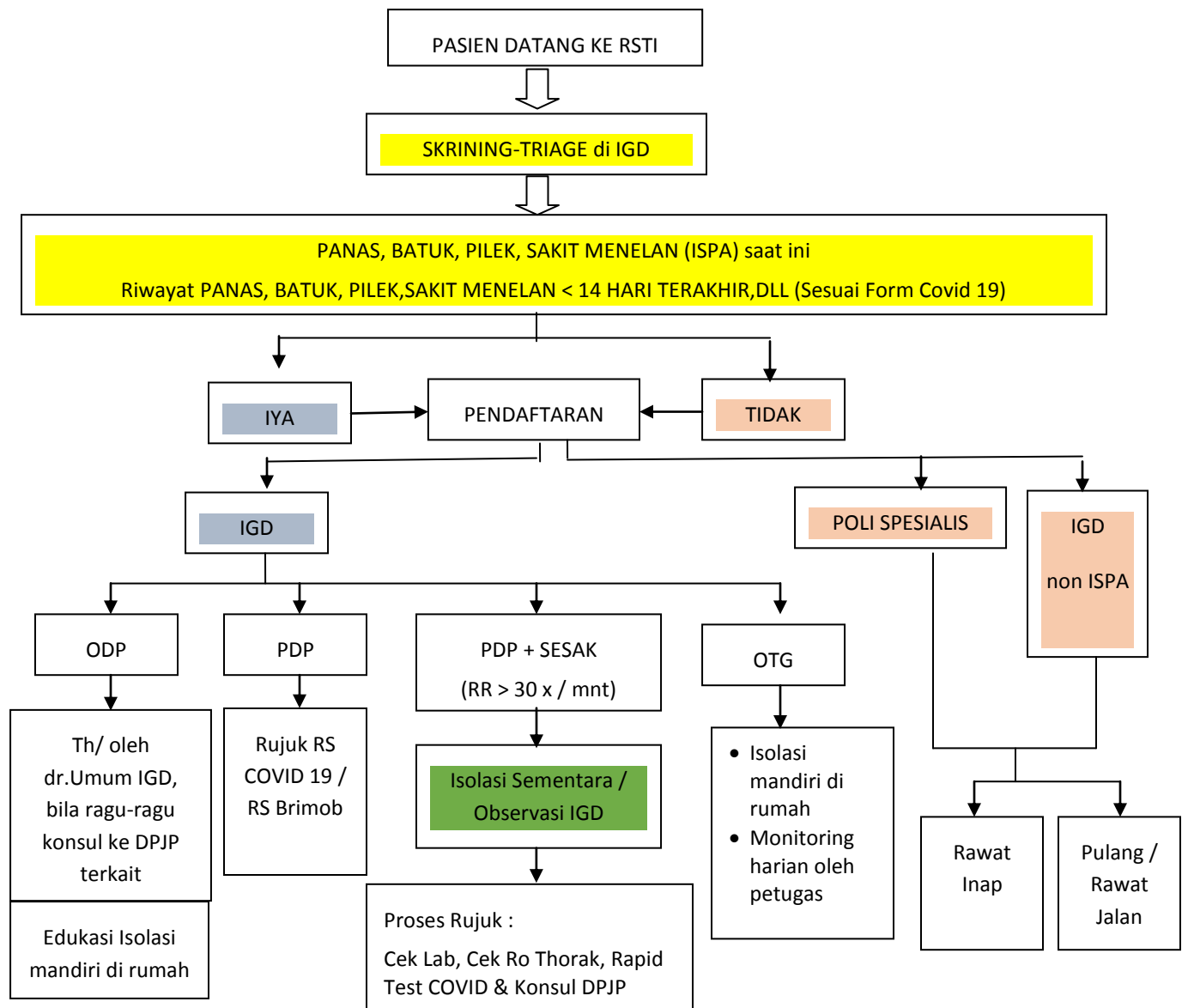
- a. Instalasi gawat darurat
- b. Instalasi rawat Jalan

BAB III

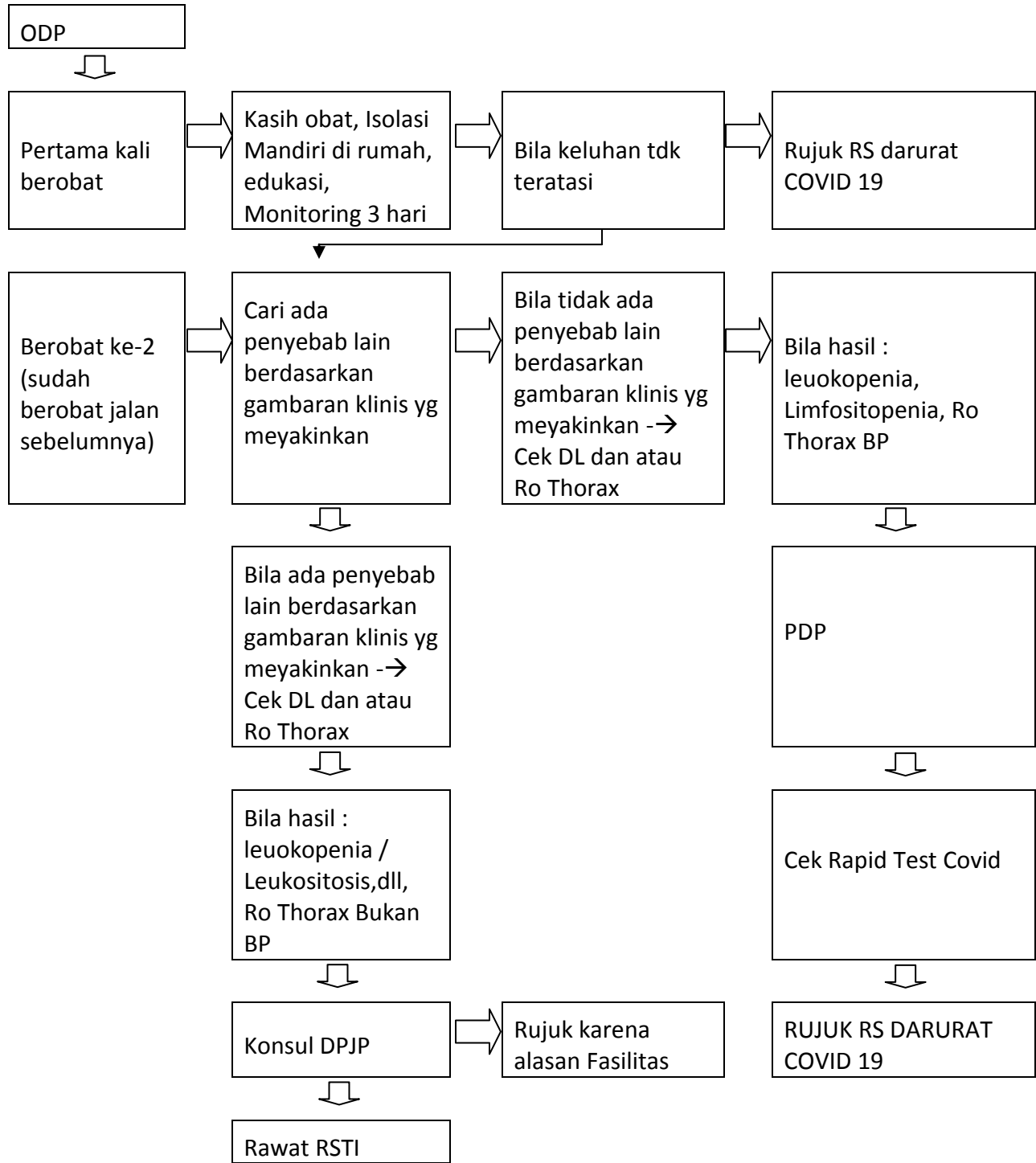
TATA LAKSANA

Infeksi COVID 19 dapat menyebabkan gejala ISPA ringan sampai berat bahkan sampai terjadi Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS), sepsis dan syok septik. Saat ini RS Tugu Ibu tidak memberikan pelayanan Rawat Inap untuk Pasien dengan COVID 19. Untuk itu perlu dilakukan Skrining pasien agar pasien yang dirawat tetap sesuai dengan kemampuan sumber daya RS Tugu Ibu

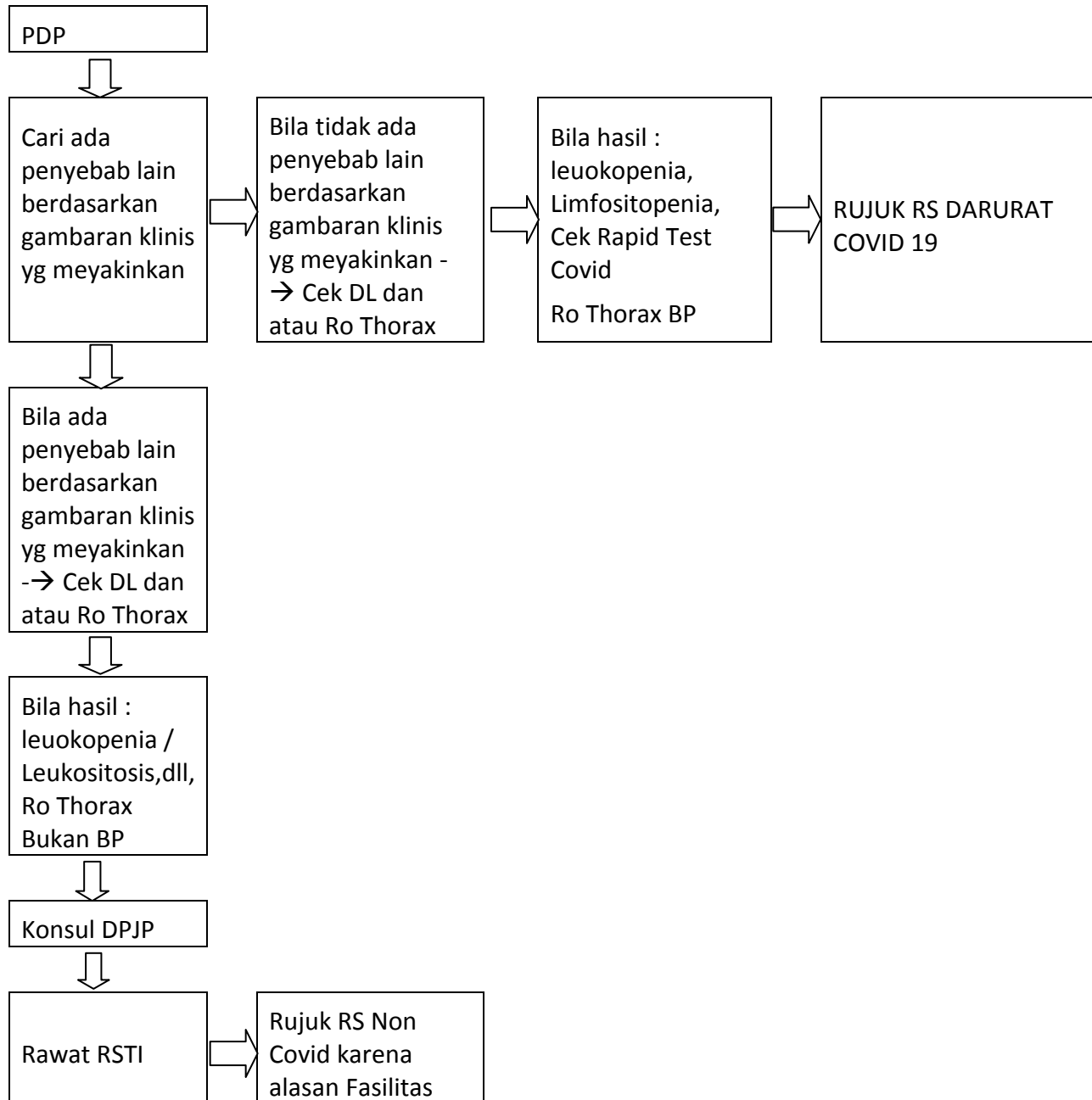
I. ALUR SKRINING PASIEN BEROBAT DI RS TUGU IBU SELAMA MASA PANDEMI COVID 19



II. ALUR PENANGANAN ODP DI RS TUGU IBU



III. ALUR PENANGANAN PDP DI RS TUGU IBU



TABEL RINCIAN KATEGORI PASIEN DALAM PENGAWASAN, ORANG DALAM PEMANTAUAN DAN ORANG TANPA GEJALA

KATEGORI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP)							
	DEMAM/ RIW DEMAM	GEJALA & TANDA GANGGUAN PERNAPASAN: BATUK / PILEK/NYERI TENGGOROKAN DLL	PNEUMONIA BERAT /ISPA BERAT	TIDAK ADA PENYEBAB LAIN BERDASARKAN GAMBARAN KLINIS YANG MEYAKINKAN	PADA 14 HARI TERAKHIR SEBELUM GEJALA MEMILIKI RIWAYAT PERJALANAN ATAU TINGGAL		KONTAK DG KASUS KONFIRMA SI COVID-19 PADA 14 HARI TERAKHIR SEBELUM GEJALA
					DI LUAR NEGERI YANG MELAPORKAN TRANSMISI LOKAL	DI AREA TRANSMISI LOKAL DI INDONESIA	
1	+	+	+	+	+	-	-
2	+	+	-	+	+	-	-
3	+	+	+	+	-	+	-
4	+	+	-	+	-	+	-
5	+	-	-	-	-	-	+
6	+	+	+	-	-	-	+
7	+	+	-	-	-	-	+
8	+	+	+	+	-	-	-
TINDAKAN		<ul style="list-style-type: none"> • PERAWATAN (Ringan: Isolasi diri di rumah, Sedang: Rawat di RS Darurat, Berat: Rawat di RS Rujukan) • PEMERIKSAAN SPESIMEN 					

KATEGORI ORANG DALAM PEMANTAUAN (ODP)							
No	DOMUM/ RUMAH SAKIT	GEJALAH/TANDA GANGGUAN PERnafasan: DATUK / PILEK/MYORI TEMGGOROKAN DLL	PNEUMONIA DEBRAT /GPR DEBRAT	TIDAK ADA PENYICILAN LAIN DORONGAN/AN GAMBARAN RUMAH YANG MENDAMINAKAN	RISIKO 14 HARI TERAKHIR SEBELUM GEJALA MEMULAI RANASIT PERJALANAN/ATAS/ TINGGAL		KONTAK DG PASIUS KONTIRMASI COVID-19 PADA 14 HARI TERAKHIR: SCDULUM GEJALA
					DI LORU: NEGRI YANG MELAPORKAN TRANSMISI LOKAL	DI NECA: TRANSMISI LOKAL DI INDONESIA	
1	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-

TINDAKAN	<ul style="list-style-type: none"> • ISOLASI DIRI DI RUMAH • PEMERIKSAAN SPESIMEN • Fasyankes melakukan PEMANTAUAN kondisi pasien SETIAP HARI kurang lebih SELAMA 2 MINGGU (menggunakan form pemantauan), APABILA mengalami PERBURUKAN SESUAI KRITERIA PASIEN DALAM PENGAWASAN ATAU LABORATORIUM POSITIF maka dibawa ke RS DARURAT (gejala sedang) /RUJUKAN (gejala berat)
-----------------	---

KATEGORI ORANG TANPA GEJALA (OTG)							
No	DOMUM/ RUMAH SAKIT	GEJALAH/TANDA GANGGUAN PERnafasan: DATUK / PILEK/MYORI TEMGGOROKAN DLL	PNEUMONIA DEBRAT /GPR DEBRAT	TIDAK ADA PENYICILAN LAIN DORONGAN/AN GAMBARAN RUMAH YANG MENDAMINAKAN	RISIKO 14 HARI TERAKHIR SEBELUM GEJALA MEMULAI RANASIT PERJALANAN/ATAS/ TINGGAL		KONTAK DG PASIUS KONTIRMASI COVID-19 PADA 14 HARI TERAKHIR: SCDULUM GEJALA
					DI LORU: NEGRI YANG MELAPORKAN TRANSMISI LOKAL	DI NECA: TRANSMISI LOKAL DI INDONESIA	
1	-	-	-	-	-	-	-

TINDAKAN	<ul style="list-style-type: none"> • DILAKUKAN KARANTINA MANDIRI • PEMERIKSAAN SPESIMEN • Puskesmas melakukan PEMANTAUAN kondisi pasien SETIAP HARI kurang lebih SELAMA 2 MINGGU (menggunakan form pemantauan), APABILA mengalami MUNCUK GEJALA/TANDA maka <ul style="list-style-type: none"> - Ringan: Isolasi diri di rumah - Sedang: Rawat di RS Darurat - Berat: Rawat di RS Rujukan
-----------------	---

IV. Form Skrining COVID 19 RS Tugulbu

FORMULIR DETEKSI DINI CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)

Nama :

Tanggal lahir :

Telephone :

Alamat :

Berilah tanda centang (V) pada kolom yang sesuai :

A.GEJALA

NO	Pertanyaan	Ya	tidak	NO	Pertanyaan	Ya	tidak
1	Demam/riwayat demam ≤ 14 hari Suhu saat ini..... ⁰			5	Menggigil		
2	Batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas (pneumonia ringan) ≤ 14 hari			6	Sakit Kepala		
3	Batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas (pneumonia berat) ≤ 14 hari : a. pada Dewasa RR $30x$ /menit, $SO_2 \leq 90\%$ b. pada Anak : -Sianosis Central, $SO_2 \leq 90\%$ -Distres pernapasan berat(tarikan dinding dada yg berat atau mendengkur - Tanda pneumonia berat (Ketidakmampuan menyusui atau minum,letargi, penurunan kesadaran atau kejang) - Takibnu:untuk usia < 2 bulan $\geq 60x$ /menit, untuk usia 2-11 bulan $\geq 50x$ menit, untuk usia 1-5 tahun $\geq 40x$ menit, untuk usia > 5 tahun $\geq 30x$ menit			7	Lemah		
				8	Nyeri Otot		
				9	Mual Muntah		
				10	Nyeri		
				11	Abdomen Diare		
				12	Anosmia		

TANGGAL PERTAMA KALI TIMBUL GEJALA (ONSET) :

B. FACTOR RISIKO

NO	Pertanyaan				
1	Riwayat perjalanan ke luar negeri dalam waktu 14 hari sebelum timbul <input type="checkbox"/> gejala <input type="checkbox"/> YA TIDAK				
2	Riwayat perjalanan atau tinggal di area transmisi local di Indonesia dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala: <table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> ○ Jakarta ○ Bekasi ○ Bandung ○ Yogyakarta ○ Depok ○ Bogor ○ Karawang ○ Makasar </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tangerang ○ Manado ○ Pontianak ○ Solo ○ Denpasar ○ Malang ○ Surabaya ○ Magetan ○ </td> </tr> </table>			<ul style="list-style-type: none"> ○ Jakarta ○ Bekasi ○ Bandung ○ Yogyakarta ○ Depok ○ Bogor ○ Karawang ○ Makasar 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tangerang ○ Manado ○ Pontianak ○ Solo ○ Denpasar ○ Malang ○ Surabaya ○ Magetan ○
<ul style="list-style-type: none"> ○ Jakarta ○ Bekasi ○ Bandung ○ Yogyakarta ○ Depok ○ Bogor ○ Karawang ○ Makasar 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tangerang ○ Manado ○ Pontianak ○ Solo ○ Denpasar ○ Malang ○ Surabaya ○ Magetan ○ 				
2	Memiliki riwayat paparan salah satu atau lebih : <ul style="list-style-type: none"> a. Riwayat kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19 atau Probable COVID-19 <ul style="list-style-type: none"> - Pekerja fasilitas kesehatan/RS/Petugas kesehatan yang memeriksa, perawat, mengantar dan membersihkan ruangan ditempat perawatan kasus tanpa menggunakan APD sesuai standar - Orang yang berada dalam satu ruangan yang sama dengan kasus (termasuk tempat kerja, kelas, rumah, acara bebas) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala - Orang yang berpergian bersama (radius 1 meter) dengan segala jenis alat angkut/kendaraan dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala b. mengunjungi fasilitas kesehatan yang berhubungan dengan pasien konfirmasi COVID-19 c. Memiliki riwayat kontak dengan hewan penular (jika hewan penular sudah teridentifikasi) 	Ya	Tidak		

C. KONDISI PENYERTA

NO	Pertanyaan	Ya	tidak	NO	Pertanyaan	Ya	tidak
1	Hamil			6	Gangguan Imun		
2	Diabetes			7	Gagal ginjal		
3	Penyakit Jantung			8	PPOK		
4	Hypertensi						
5	Keganasan						

D. CARA PENILAIAN

PDP	ODP	OTG	Kesimpulan
<p>A1+ A2 + B1 ATAU A1 +A2+B2 ATAU A1+B3 ATAU A2+B3 ATAU A 3 dengan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan</p>	<p>A1+B1+ ATAU A2+B1 ATAU A1+B2 ATAU A2+B2</p>	<p>B3</p>	<p>1. OTG = Rapid test sesuai algoritma, karantina rumah dan Edukasi jarak jauh Call Center di BNPB(117), Kementerian Kesehatan (119ext 9), dan kanal Informasi lainnya (missal, DKI 112, telemedicine Gajek-Halodoc, dan sebagainya) Website BNPB :https://www.covid19.go.id/</p> <p>2. ODP = Ruang isolasi diantar petugas, tatalaksana kondisi pasien, lapor Satgas Faskes dan DPJP dengan criteria yang dimaksud. Jika diperlukan atas instruksi DPJP =Rapid test sesuai algoritma, tata laksana risiko, komunikasi sesuai, pulang, karantina di RS Darurat (Khusus) jika ODP > 60 tahun dengan komorbid, notifikasi dinas kesehatan, diberikan lembar karantina</p> <p>3. PDP = Ruang isolasi diantar petugas, Tatalaksana kondisi pasien, Cek Rontgen thorax dan darah rutin, lapor satgas Faskes dan DPJP dengan criteria yang dimaksud dan hasil rotgent thorax dan darah rutin, komunikasi resiko, identitas dan pemantauan kontak erat, Notifikasi dinas kesehatan</p> <p>Jika diperlukan, atas instruksi DPJP = Rapid test sesuai algoritma</p> <p>Gejala ringan → Karantina rumah Gejala Sedang → Karantina RS khusus/RS Darurat Gejala Berat → Karantina RS Rujukan</p>

GEJALA RINGAN	GEJALA SEDANG	GEJALA BERAT
Demam > 38 ⁰ C Batuk Sakit tenggorokan Hidung tersumbat Malaisc	Demam >38 ⁰ C Sesak napas, batuk menetap dan sakit tenggorokan Pada anak : batuk takpncu Anak dengan pneumonia ringan mengalami batuk atau kesulitan Bernapas + napas cepat: Frekuensi napas : ≤ 2 bulan, > 60x/menit : 2-11 bulan ≥ 50x/menit : 1-5 tahun ≥40x menit, dan tidak ada tanda pneumonia berat	Demam > 38 ⁰ C yang memetap Ada infeksi saluran nafas dengan tanda-tanda Peningkatan frekuensi nafas (>30x/menit) hingga sesak nafas Batuk Penurunan kesadaran Dalam pemeriksaan lanjut ditemukan saturasu oksigen < 90% udara luar Dalam pemeriksaan darah : Leukopenia, peningkatan monosit, dan peningkatan atipik

TINDAK LANJUT

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Pemeriksaan Lab		
2	Pemeriksaan Radiologi		
3	Isolasi dirumah		
4	Rujuk		

Cimanggis,

Tanda tangan petugas Skrining

.....

BAB IV

DOKUMENTASI

1. Form Skrining

Form skrining ini diserahkan ke bagian Rekam Medis untuk di dokumentasikan dan di masukkan ke dalam system pendataan On Line yang terintegrasi dengan Dinas Kesehatan Depok.

2. Print Out Hasil pemeriksaan Laboratorium & Radiologi

Hasil pemeriksaan Laboratorium didokumentasi dalam berkas Rekam medis. Khusus untuk hasil pemeriksaan Rapid Test Antibodi COVID 19, di laporkan juga langsung (Real time) ke Dinas Kesehatan Depok melalui jaringan yang sudah ditentukan.

3. Formulir Penyelidikan Epidemiologi COVID 19

Formulir ini di dokumentasikan di Bidang pelayanan Medis untuk diteruskan ke Dinas kesehatan Depok.

BAB V

REFERENSI

1. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID 19 rev 4 Kemenkes, 27 maret 2020
2. Instrument Akreditasi SNARS edis 1.1

DAFTAR ISI

NO	URAIAN	HALAMAN
1	BAB I. DEFINISI	1 - 2
2	BAB II. RUANG LINGKUP	3
3	BAB III. TATALAKSAna I. Alur Skrining Pasien berobat di RS Tugu Ibu II. Alur Penanganan ODP di RS Tugu Ibu III. Alur Penanganan PDP di RS Tugu Ibu IV. Form Skrining COVID 19 RS Tugu Ibu	4 5 6 9 - 12
4	BAB IV. DOKUMENTASI	13
5	BAB V. REFERENSI	13
6	Tabel-tabel : Tabel Rincian Kategori Pasien Dalam Pengawasan,Orang Dalam Pemantauan dan Orang Tanpa Gejala	7 - 8